DOKUMEN KURIKULUM
BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN

SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
JL. KI. HAJAR DEWANTARA NO 1 SIBULUAN INDAH, PANDAN
KODE POS (22611)

DOKUMEN KURIKULUM

PENYUSUSNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM STUDI: TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN

Nama Ketua Tim	:	Mutiara Alkayakni Harahap, S.Pi., M.Si.
NIDN	:	0117109302
Program Studi	:	Teknologi Penangkapan Ikan
Kampus	:	Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
TAHUN 2024

DOKUMEN

PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN

Tim Penyusun

Mutiara Alkayakni Harahap, S.Pi.,M.Si
Rosmasita,S.Pi.,M.Si
Zakyatul Muna, S.Pi.,M.Si
Nadia Andhini, S.Pi.,M.Si
Kurniawan Fazri,S.Pi.,M.Si

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
Tahun 2024

YAYASAN MAJU TAPIAN NAULI (MATAULI)
SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1 Pandan Tapanuli Tengah Sumatera Utara (22611)
Telepon/Fax, (0631)371677 Laman : http://www.stpkmatauli.ac.id, email : admin@stpkmatauli.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
Nomor : 006/KEP/I/STPKM/2022

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI TAHUN 2022

Menimbang :

a. Bahwa untuk menjamin kualitas kurikulum dan mutu pendidikan pada Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli, maka perlu melakukan kegiatan penyusunan kurikulum periode 2022–2027.
b. Bahwa penyusunan kurikulum sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu dibentuk tim penyusun kurikulum lingkup Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli.
c. Tim penyusun kurikulum sebagaimana dimaksud pada huruf b, maka perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Kemenristek Nomor 381/KPT/I/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli;
5. Statuta Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli Tentang Penetapan Tim Penyusun Kurikulum lingkup Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli Tahun 2022.

Pertama : Menetapkan Tim Penyusun Kurikulum lingkup Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

YAYASAN MAJU TAPIAN NAULI (MATAULI)
SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1 Pandan Tapanuli Tengah Sumatera Utara (22611)
Telepon/Fax, (0631)371677 Laman : http://www.stpkmatauli.ac.id, email : admin@stpkmatauli.ac.id

Kedua	:	Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Penyusun Kurikulum lingkup Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan bertanggung jawab kepada Ketua Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli.
Ketiga	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli selesai dilaksanakan.
Keempat	:	Demikian Surat Keputusan ini dibuat dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pandan
Pada tanggal : 17 Januari 2022

Ketua STPK Matauli

Dr. Ir. Joko Samiaji, M.Sc
NIP. 0030096501

YAYASAN MAJU TAPIAN NAULI (MATAULI)
SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI
Jl. Ki Hajar Dewantara No. 1 Pandan Tapanuli Tengah Sumatera Utara (22611)
Telepon/Fax, (0631)371677 Laman : http://www.stpkmatauli.ac.id, email : admin@stpkmatauli.ac.id

Lampiran I Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli
Nomor : 006/KEP/I/STPKM/2022
Tanggal : 17 Januari 2022
Tentang : Tim Penyusun Kurikulum Lingkup Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli

TIM PENYUSUN KURIKULUM
LINGKUP PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN
SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI TAHUN 2022

Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Joko Samiaji, M.Sc (Ketua STPK Matauli)
Pengarah	: Dr. Dra. Windarti, M.Sc (Wakil Ketua I STPK Matauli)
Ketua Tim	: Ricky Winrison Fuah, S.Pi., M.Si
Anggota	: Fitri Ariani, S.Pi., M.Si
	Bastian Putra Yadi Silalahi, S.Pi., M.Si
	Mutiara Alkayakni Harahap, S.Pi., M.Si

Ditetapkan di : Pandan
Pada tanggal : 17 Januari 2022

Ketua STPK Matauli

Dr. Ir. Joko Samiaji, M.Sc
NIP. 0030096501

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **V**
KATA PENGANTAR ..... **VII**
IDENTITAS PROGRAM STUDI ..... **XI**
1 LANDASAN KURIKULUM **1**
1.1 LANDASAN FILOSOFI 1
1.2 LANDASAN SOSILOGIS 2
1.3 LANDASAN YURIDIS 3
1.3 LANDASAN HISTORIS 4
1.4 LANDASAN PSIKOLOGIS 5
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI **6**
2.1 VISI 6
2.2 MISI 6
2.3 TUJUAN 6
2.4 STRATEGI 7
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY **9**
3.1 EVALUASI KURIKULUM 9
3.2 TRACER STUDY 11
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) **12**
4.1 PROFIL LULUSAN 12
4.2 PERUMUSAN CPL 13
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENAGN PROFIL LULUSAN 15
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN **15**
5.1 GAMBARAN *BODY OF KNOWLEDGE* (BOK) 17
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN 17
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS **23**
7 DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH **51**
7.1 PENJAMINAN MUTU 54
9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) **55**
10 PENILAIAN PEMBELAJARAN **63**
10.1RUBRIK 66
10.2PORTOFOLIO PENILAIAN HASIL BELAJAR 66

KATA PENGANTAR

Era Revolusi Industri 4.0 telah menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan tinggi, termasuk dalam lingkup pengembangan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI). Revolusi ini mendorong perubahan besar dalam sistem produksi, informasi, dan komunikasi berbasis teknologi digital, yang menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi yang lebih adaptif, kreatif, dan inovatif. Seiring hal tersebut, dengan munculnya konsep *Society* 5.0 yang diperkenalkan di Jepang pada awal 2019 sebagai bentuk tanggapan atas disrupsi Revolusi Industri 4.0. Konsep ini menempatkan manusia sebagai pusat pengembangan teknologi, dengan tujuan menyeimbangkan antara kemajuan ekonomi dan penyelesaian persoalan sosial melalui integrasi antara dunia maya dan dunia nyata.

Dalam menghadapi era kompetisi global dan meningkatnya jumlah angkatan kerja produktif yang belum terserap secara optimal, pendidikan tinggi termasuk Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dituntut untuk menyiapkan mahasiswa yang mampu merespon perubahan sosial, budaya, dan teknologi secara tepat. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara inovatif dan dinamis agar capaian pembelajaran mahasiswa mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Menyikapi tantangan tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang menjadi landasan transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam konteks Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, kebijakan ini mendorong pengembangan kurikulum yang fleksibel, berbasis pengalaman langsung di lapangan, dan terhubung dengan dunia usaha serta industri penangkapan ikan, sehingga lulusan siap bersaing di era industri dan *society* masa depan.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan langkah strategis dalam mentransformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Kebijakan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan kontekstual dengan dunia kerja, serta memberikan keleluasaan dalam memilih mata kuliah di luar program studi maupun luar perguruan tinggi. Menyikapi kebijakan nasional tersebut, Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPKM turut mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum MBKM sebagai wujud adaptasi terhadap kebutuhan zaman dan peningkatan mutu lulusan.

Implementasi kurikulum MBKM di Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan bertujuan memberikan hak belajar kepada mahasiswa selama maksimal tiga semester (setara 20 - 40 SKS) di luar program studi maupun di luar kampus. Mahasiswa didorong untuk mengikuti kegiatan seperti magang industri perikanan tangkap, proyek desa pesisir, riset mandiri, pertukaran pelajar, kewirausahaan berbasis teknologi penangkapan ikan, dan aktivitas lainnya yang mendukung kompetensi profesional dan keterampilan abad 21. Oleh karena itu, Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan menyusun panduan operasional kurikulum MBKM sebagai acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam mempersiapkan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran berbasis MBKM. Panduan ini diharapkan menjadi media strategis untuk mendorong terbentuknya lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, daya saing global, serta kesiapan untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan sektor perikanan tangkap yang berkelanjutan.

Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPKM saat ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengacu pada pedoman dari Konsorsium Program Studi Perikanan Tangkap di tingkat nasional. Hal ini memastikan bahwa aspek core keilmuan TPI, seperti teknologi alat tangkap, manajemen operasi penangkapan, ekologi perairan, dan pengelolaan sumber daya perikanan tangkap telah memenuhi mutu akademik yang diakui secara nasional. Namun, dalam rangka menjawab tantangan zaman dan memperluas cakupan kompetensi mahasiswa, penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi strategi penting yang tengah dikembangkan.

Melalui pendekatan MBKM, mahasiswa Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan diberikan kesempatan dan keleluasaan untuk memilih mata kuliah sesuai minat dan rencana kariernya, bahkan menempuh sebagian pembelajaran di luar program studi selama maksimal tiga semester. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dari program studi lain dalam lingkungan STPKM, maupun di luar perguruan tinggi melalui kegiatan seperti magang industri perikanan, proyek desa pesisir, asistensi mengajar di satuan pendidikan, riset terapan, kewirausahaan, atau pertukaran pelajar. Strategi ini diyakini mampu meningkatkan keterpaduan antara teori dan praktik, memperluas wawasan lintas bidang, serta memperkuat kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif dan terus berubah.

Kurikulum MBKM disusun sebagai panduan agar pelaksanaanya dapat berjalan efektif. Terima kasih Kepada Ketua Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli Dr. Ir. Eddiwan, M.Sc, Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli Dr. Toga Mahaji, A.Pi, MM, Ketua Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Mutiara Alkayakni Harahap, S.Pi.,M.Si, Kepala Pusat Penjaminan Mutu Kurniawan Fazri, S.Pi.,M.Si, Ketua Umum Yayasan Matauli Fitri Krisnawati Tandjung,B.Sc yang telah mendanai penyusunan dokumen kurikulum MBKM ini, dan Kepala Bidang Akademik Putri Mentari Rahman, S.Pd,M.Si.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli
		□ PTS
2	Jurusan/Departemen	Perikanan
3	Program Studi	Teknologi Penangkapan Ikan
4	Status Akreditasi	Baik
5	Jumlah Mahasiswa Aktif	56 orang
6	Jumlah Dosen	5 orang
7	Alamat Prodi	Jl. KH. Dewantara No.1, Sibuluan Indah, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22538
8	Telp	(0631) 371677
9	Web PRODI/PT	-

1 Landasan Kurikulum

Pembaruan kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) yang berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu dan keterampilan teknis di bidang penangkapan ikan, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian sosial, dan semangat kebangsaan yang kuat. Kurikulum ini mengintegrasikan nilai-nilai budi pekerti luhur sebagai bagian dari pembentukan karakter mahasiswa, sekaligus mendorong penguatan soft skills yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan tantangan global. Kurikulum dirancang dengan pendekatan berbasis capaian pembelajaran dan pengalaman belajar yang lebih luas melalui program-program MBKM, mahasiswa diberikan ruang untuk berkembang secara holistik sebagai insan akademik yang profesional, beretika, dan berjiwa sosial.

Kurikulum ini selaras dengan tuntutan standar mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam aspek relevansi, kedalaman, dan keberlanjutan proses pembelajaran. Penyusunannya dilandasi oleh fondasi filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kurikulum TPI tidak hanya menjadi instrumen pembelajaran, tetapi juga alat strategis untuk menanamkan nilai kebhinekaan, semangat gotong royong, serta tanggung jawab untuk menjaga sumber daya laut demi kesejahteraan sosial yang berkeadilan. Oleh karena itu, lulusan yang dihasilkan diharapkan mampu berkontribusi aktif dalam kejayaan bangsa Indonesia melalui sektor perikanan tangkap yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai luhur.

1.1 Landasan Filosofi

Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan disusun berdasarkan pandangan hidup bangsa, kesadaran hukum, dan kecintaan terhadap nilai-nilai kebangsaan, dengan tujuan membentuk generasi yang mampu menjawab tantangan masa kini dan membangun masa depan yang berkelanjutan. Kurikulum ini menjadi pedoman filosofis dalam merancang, melaksanakan, dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi, serta berfungsi sebagai ruang belajar yang memungkinkan pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik dalam hal keterampilan teknis,

karakter, maupun jati diri sebagai insan perikanan yang bertanggung jawab terhadap sumber daya laut. Sebagai bagian dari institusi vokasi kelautan, kurikulum ini juga diarahkan untuk mendukung pemanfaatan dan pengelolaan keanekaragaman hayati dan nonhayati laut secara berkelanjutan.

Landasan filosofis kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional dan peraturan-peraturan yang relevan, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Ketua STPKM Nomor Kemenristekdikti No. 381.KPT/I/2018 dan dokumen Rencana Strategis Program Sarjana TPI Tahun 2021. Acuan normatif ini menjadi dasar legal dan arah kebijakan dalam pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta perkembangan ilmu dan teknologi penangkapan ikan. Dengan demikian, kurikulum ini bukan hanya instrumen akademik, tetapi juga cerminan komitmen institusi dalam mencetak lulusan yang berdaya saing dan berintegritas tinggi.

1.2 Landasan Sosiologis

Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dirancang sebagai fondasi pengembangan sistem pendidikan yang holistik, mencakup tujuan, materi, kegiatan belajar, serta lingkungan pembelajaran yang positif dan kontekstual. Kurikulum ini mendorong terbentuknya pengalaman belajar yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan teknis bidang penangkapan ikan, tetapi juga mendukung pertumbuhan personal dan sosial mahasiswa secara seimbang. Kurikulum ini membuka ruang bagi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam berbagai bentuk pembelajaran di luar kelas, sehingga dapat membangun pemahaman lintas budaya, nilai, dan perspektif global yang diperlukan di era disrupsi dan perubahan cepat.

Capaian standar mutu akreditasi yang dipenuhi berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tujuannya agar mahasiswa tidak terjebak dalam kapsul budaya internal *(capsulation)* yang membatasi kemampuan mereka dalam melihat dunia secara luas. Mahasiswa

diharapkan memiliki kelincahan budaya *(cultural agility)* sebagai kompetensi inti abad ke-21, dengan kemampuan untuk meminimalkan konflik budaya, beradaptasi secara dinamis dalam berbagai konteks, dan mengintegrasikan nilai-nilai lintas budaya dalam praktik profesional. Integrasi kompetensi ini ke dalam kurikulum TPI menjadi bukti komitmen institusi dalam mencetak lulusan yang tidak hanya ahli secara teknis, tetapi juga adaptif, inklusif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

1.3 Landasaran Yuridis

Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dirancang untuk menjawab kebutuhan zaman dan dinamika pembelajaran generasi masa kini, dengan tetap menjaga kesinambungan nilai-nilai budaya dan sejarah penangkapan ikan sebagai warisan pengetahuan bangsa. Kurikulum ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai wahana transformasi nilai budaya ke dalam konteks pembelajaran yang adaptif dan relevan. Mahasiswa difasilitasi untuk memahami perkembangan teknologi dan lingkungan global, sekaligus dipersiapkan untuk hidup lebih baik, berperan aktif dalam masyarakat, dan memiliki kepekaan dalam membaca arah perubahan di masa depan, sebagaimana ditekankan dalam pendekatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Secara yuridis dan normatif, kurikulum ini disusun mengacu pada berbagai regulasi nasional, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi,
5. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
6. Peraturan Ketua STPKM Nomor 381.KPT/I/2018
7. Peraturan Standar Suasana Akademik No. 013/Stpkm/Ppm-Sop/April/2018.

8. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020

Seluruh regulasi ini menjadi dasar pijakan dalam memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan tidak hanya sesuai standar akreditasi, tetapi juga mendukung pencapaian kualitas lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berintegritas tinggi di bidang teknologi penangkapan ikan

1.4 Landasan Historis

Keberadaan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan memiliki peran strategis dalam mencetak lulusan sarjana yang memiliki keahlian dan kompetensi dalam bidang perikanan tangkap, terutama dalam menjawab tantangan dan mengikuti tren pembangunan sektor perikanan yang terus berkembang di tingkat nasional. Program studi ini dirancang untuk menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan analitis, kritis, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan, kebijakan, serta kebutuhan industri perikanan tangkap yang berkelanjutan. Pendekatan yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, lulusan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang efisien, produktif, dan ramah lingkungan.

Tingginya tingkat pemanfaatan sumber daya hayati di perairan menuntut hadirnya akademisi dan profesional yang mampu melakukan evaluasi terhadap pola dan praktik penangkapan ikan. Program studi ini menjadi wadah penting dalam mengkaji dan menganalisis kegiatan penangkapan secara ilmiah, serta membangun pemahaman historis dan ekologis mengenai pentingnya praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan. Melalui kurikulum yang dirancang secara komprehensif dan berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa dibekali dengan keterampilan teknis, pemikiran kritis, serta wawasan lingkungan dan sosial yang kuat untuk menjalankan peran sebagai agen perubahan dalam menjaga kelestarian sumber daya laut dan mendukung pembangunan perikanan nasional yang berkelanjutan.

1.5 Landasan Psikologis

Perkembangan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan terus diarahkan untuk selaras dengan visi program studi serta menjawab dinamika keilmuan yang berkembang pesat dan tidak selalu dapat diprediksi. Perubahan ini tidak hanya merupakan respons terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga merupakan konsekuensi dari penerapan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menuntut fleksibilitas dan keterbukaan dalam penyusunan kurikulum. Meski demikian, pengembangan kurikulum tetap berpijak pada fondasi utama keilmuan perikanan yang mencakup pemahaman terhadap organisme akuatik, lingkungan perairan, keberlanjutan sumber daya hayati, serta aspek sosial dan perilaku manusia dalam pemanfaatan sumber daya tersebut. Perspektif ini menjadi acuan filosofis agar kurikulum tetap berada dalam jalur yang dirintis oleh para pelopor ilmu perikanan dan tidak kehilangan arah dalam pengembangan keilmuannya.

Pengembangan kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan juga memperhatikan kebutuhan kompetensi lulusan yang telah terbentuk dan berkembang di Indonesia sejak pendirian program studi ini. Peminatan-peminatan yang berlaku, seperti bidang penangkapan ikan di laut, konsultan manajemen perikanan, pelestarian sumber daya hayati perairan, kecakapan dalam penggunaan alat dan kapal penangkapan, inovasi alat tangkap berbasis sumber daya lokal, serta implementasi prinsip ekonomi biru, menjadi referensi penting dalam perumusan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan penyusunan mata kuliah. Berdasarkan hal tersebut kurikulum yang disusun tidak hanya kontekstual dan adaptif, tetapi juga tetap menjaga kesinambungan keilmuan dan relevansi dengan kebutuhan industri dan masyarakat kelautan dan perikanan masa kini dan masa depan.

2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

Menjadi Program Studi yang Unggul di Wilayah Bagian Barat Sumatera pada tahun 2035 dengan mengembangkan Teknologi Penangkapan Ikan khususnya Ikan Tuna, Tongkol dan Cakalang (TTC) yang ramah lingkungan serta berkelanjutan.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang unggul di bidang teknologi penangkapan ikan khususnya ikan Tuna, Tongkol dan Cakalang (TTC).
2. Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan karya inovasi dan publikasi di bidang teknologi penangkapan ikan khususnya ikan Tuna, Tongkol dan Cakalang (TTC).
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk transfer teknologi tepat guna dibidang teknologi penangkapan ikan.
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang professional.
5. Melaksanakan kegiatan mahasiswa untuk mendukung tercapainya lulusan yang SMART (Scientific, Managerial, Active, Responsive, Teamwork)

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan sarjana yang kompeten di bidang penangkapan ikan, khususnya ikan tuna, tongkol, dan cakalang (TTC) dan siap kerja di tingkat nasional maupun internasional
2. Mengembangkan dan menerapkan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan sesuai dengan potensi wilayah pesisir pantai barat sumatera.

3. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi nelayan dan pembangunan sektor perikanan tangkap daerah.
4. Menjalin kerja sama dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah untuk mendukung pembelajaran, magang, dan penyerapan lulusan.

2.4 Strategi

Strategi pengembangan program Studi Teknologi Penangkapan Ikan diarahkan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa dalam bidang penangkapan yang berkelanjutan, seperti ikan Tuna, Tongkol, dan Cakalang (TTC). Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan merancang strategi penguatan melalui pengembangan kurikulum yang integratif dan kontekstual dengan kebutuhan industri perikanan tangkap. Sebagai bentuk strategi pembelajaran adaptif, program Studi Teknologi Penangkapan Ikan membuka peluang kegiatan MBKM tematik, seperti magang di perusahaan perikanan tersertifikasi ekspor, serta penelitian terapan terkait ekosistem ikan Tuna, Tongkol dan Cakalang (TTC) dan alat tangkap inovatif berbasis kearifan lokal di kawasan bagian Barat Sumatera. Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan tidak hanya mencetak sarjana yang unggul dalam aspek teknis, tetapi juga mampu berperan dalam mendukung pengelolaan sumber daya ikan Tuna, Tongkol, dan Cakalang (TTC) yang produktif dan berkelanjutan untuk kemandirian pangan laut dan kejayaan perikanan Indonesia. Adapun strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kurikulum berbasis MBKM yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja perikanan tangkap, serta memperkuat pembelajaran praktik lapangan, studi kasus lokal, dan keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek pesisir.
2. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan, sertifikasi keahlian, dan kolaborasi riset serta pengabdian masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan teknologi alat tangkap ikan tuna, tongkol dan cakalang (TTC).

3. Melakukan modifikasi dan inovasi terhadap alat tangkap tradisional seperti bagan tancap, pukat pantai (pukat tarik), dan bubu agar lebih efisien, ramah lingkungan, dan dapat diadopsi oleh nelayan kecil.
4. Mendorong penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang menjawab kebutuhan nyata nelayan di wilayah Tapanuli Tengah, termasuk peningkatan hasil tangkapan, keselamatan melaut, dan pemasaran hasil perikanan.
5. Menjalin kerja sama dengan dinas perikanan, pelabuhan perikanan, koperasi nelayan, industri perikanan, dan lembaga riset guna mendukung praktik magang mahasiswa, pelatihan keterampilan, dan penyerapan lulusan.
6. Melaksanakan tracer study secara rutin untuk menilai relevansi kurikulum terhadap kebutuhan pasar kerja dan melakukan evaluasi kurikulum minimal setahun sekali untuk menjamin kualitas lulusan.

3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

Perubahan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dilakukan sebagai respons terhadap dinamika yang berkembang di dunia akademik, industri, dan kebijakan nasional. Revisi kurikulum ini didasarkan pada beberapa pertimbangan utama, yakni perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang penangkapan ikan dan kelautan, kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan tinggi dan pengelolaan sumber daya perikanan, kebutuhan pengguna lulusan (stakeholder), serta hasil evaluasi terhadap kurikulum sebelumnya yang berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Model evaluasi yang digunakan dalam proses revisi kurikulum Prodi TPI adalah Model Diskrepansi Provus, yang menilai kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi aktual pelaksanaan kurikulum berdasarkan acuan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Model ini terdiri dari lima tahapan yang saling terkait, yaitu (1) menentukan standar, (2) mengukur kinerja saat ini, (3) mengidentifikasi diskrepansi, (4) menentukan penyebab diskrepansi, dan (5) mengambil keputusan untuk memperbaiki atau mempertahankan komponen kurikulum. Evaluasi ini menjadi dasar penting untuk memastikan kurikulum yang diterapkan selaras dengan visi program studi, relevan dengan kebutuhan industri, serta mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi profesional dan karakter yang unggul dalam bidang teknologi penangkapan ikan.

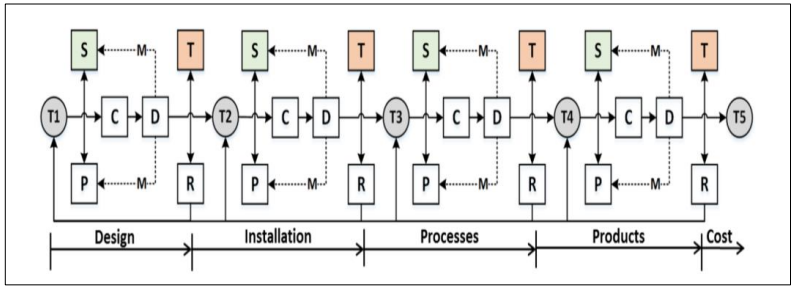

Gambar 1. Model Evaluasi Dikrepansi Provus

Evaluasi kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) dilaksanakan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan senantiasa relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perikanan tangkap, dinamika kebijakan pemerintah, serta kebutuhan nyata dunia usaha dan industri kelautan. Evaluasi dilakukan melalui lima tahapan utama: perancangan, instalasi, proses, hasil, dan pembiayaan. Setiap tahapan dievaluasi dengan membandingkan kinerja aktual terhadap standar kinerja yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Model evaluasi ini memastikan bahwa pelaksanaan kurikulum tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga menjawab tantangan substansial dalam pengembangan ilmu dan teknologi penangkapan ikan yang berkelanjutan serta aplikatif.

Kurikulum Prodi TPI dievaluasi dan direvisi setiap lima tahun sekali untuk menyesuaikan dengan perkembangan global, termasuk Revolusi Industri 4.0 dan munculnya konsep Society 5.0, yang menekankan pentingnya peran manusia dalam mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan penyelesaian persoalan sosial. Dunia kerja di sektor perikanan kini semakin menuntut lulusan yang tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga mampu berpikir kritis, adaptif terhadap perubahan, dan melek teknologi. Oleh karena itu, kurikulum Prodi TPI diformulasikan ulang dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi dengan mitra industri, serta implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Revisi ini sejalan dengan regulasi nasional seperti Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI, Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI, dan kebijakan kelembagaan lainnya. Melalui pendekatan ini, Prodi TPI berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional dalam bidang penangkapan ikan berbasis keberlanjutan.

3.2 Tracer Study

Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) melaksanakan tracer study sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, pemetaan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, dan penguatan jejaring alumni. Kegiatan ini dilakukan melalui survei daring yang disebarluaskan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan berbagai media sosial, seperti WhatsApp grup alumni, Facebook alumni, serta komunikasi langsung via telepon dan email. Link kuesioner disebar kepada alumni dalam bentuk Google Form, yang memuat informasi tentang identitas, jenis pekerjaan, lokasi kerja, gaji awal, serta evaluasi kompetensi yang dikuasai selama studi. Selain kepada alumni, tracer study juga dilakukan terhadap pengguna lulusan, baik dari instansi pemerintah maupun swasta, untuk memperoleh masukan mengenai kualitas dan kinerja lulusan Prodi TPI.

Alumni Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan STPKM menunjukkan capaian akademik yang baik, dengan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,50, yang telah melampaui standar minimum yang disyaratkan oleh sebagian besar instansi pemerintah, lembaga pendidikan, serta sektor industri dan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan tersebarnya alumni yang bekerja pada berbagai instansi khusus nya sebagai karyawan swasta. Alumni juga ada yang sudah lulus menjadi ASN pada penerimaan ASN pada tahun 2025 dan ada juga yang sudah melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sebaran jenis instansi alumni terdiri dari karyawan swasta 46%, non ASN 15%, belum bekerja 15%, ASN 8%, badan Ad Hoc 8% dan lanjut sekolah 8%. Sebagian besar pengguna lulusan menetapkan kriteria seleksi berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), serta kecakapan hardskill dan soft skill yang sesuai dengan kompetensi lulusan perikanan yang berdaya saing. Tingkat kepuasan lulusan tercermin dari peluang kerja yang berhasil diraih setelah menyelesaikan studi di Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli.

4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan adalah lulusan yang terampil dan kreatif dalam mengidentifikasi, menganalisis dan merumuskan penyelesaian masalah dalam perikanan tangkap. Lulusan yang dihasilkan juga berkompeten, berkarakter, beretika baik, mandiri, serta siap terjun ke masyarakat, dunia kerja atau industri. Penetapan Profil Lulusan Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan Sarjana Perikanan dengan profil atau peranan sebagai berikut:

1. Manajer: mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian di bidang teknologi penangkapan ikan.
2. Pengusaha: mampu merancang, dan menjalankan usaha, mengelola produksi dan operasional, mengatur keuangan dan administrasi, memasarkan product atau jasa, serta menjalin kerja sama dan jaringan di bidang teknologi penangkapan ikan.
3. Peneliti/Pengembang: Mampu merumuskan masalah penelitian, menyusun proposal dan desain proposal penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, menulis laporan atau publikasi ilmiah, dan menyajikan hasil penelitian di bidang teknologi penangkapan ikan.
4. Tenaga Pendidik: mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran di bidang teknologi penangkapan ikan
5. Penyuluh Perikanan: mampu melaksanakan kegiatan penyuluhan, mendampingi kegiatan usaha perikanan, mengidentifikasi dan menganalisis masalah lapangan, menjalin kemitraan dan jejaring kerja serta mendorong kesadaran pelestarian sumberdaya perikanan laut.

Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utama dalam bidang operasi penangkapan ikan secara profesional, efisien, dan berkelanjutan khususnya ikan Tuna, Tongkol dan Cakalang (TTC). Mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan teknis mengenai berbagai jenis alat tangkap ikan, teknik penangkapan yang sesuai dengan karakteristik sumber daya dan wilayah perairan, manajemen armada perikanan, serta pemanfaatan teknologi pendukung seperti navigasi, komunikasi, dan

penginderaan jauh. Selain itu, lulusan juga memiliki kemampuan dalam merancang dan memodifikasi alat tangkap agar lebih ramah lingkungan dan sesuai dengan kondisi lokal, khususnya di wilayah pesisir barat Sumatera seperti Tapanuli Tengah.

Kompetensi utama lainnya mencakup pemahaman terhadap regulasi perikanan, keselamatan dan keamanan kerja di laut, konservasi sumber daya ikan, serta kemampuan melakukan analisis wilayah penangkapan berbasis data oseanografi dan spasial. Lulusan Prodi TPI diharapkan tidak hanya mampu bekerja sebagai operator di kapal perikanan, tetapi juga sebagai teknisi alat tangkap, penyuluh perikanan tangkap, konsultan lapangan, hingga wirausaha di bidang penangkapan dan distribusi hasil tangkapan. Seluruh kompetensi ini dibangun melalui kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pembelajaran berbasis praktik, proyek riil, dan kerja sama dengan dunia usaha serta masyarakat nelayan dan mengarahkan mahasiswa mengikuti pelatihan sertifikasi penunjang.

Profil lulusan merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan jurusan/program studi di masyarakat/dunia kerja. Profil ini adalah outcome pendidikan yang akan dituju, dengan telah ditetapkannya profil lulusan, maka perguruan tinggi dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswanya akan bisa berperan menjadi apa saja setelah ia menjalani semua proses pembelajaran di jurusan/program studinya. Profil lulusan Jurusan/Program Studi Budidaya Perairan disajikan seperti pada Tabel 1.

4.2 Perumusan CPL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Sikap		
1	S1	Memiliki ketaqwaan, moral, etika, sikap jujur dan tanggung jawab sosial yang baik.
	S2	Memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin, mampu bekerja sama, kreatif, inovatif, dan profesional dalam bekerja bidang teknologi penangkapan ikan.

Pengetahuan		
2	P1	Menguasai dasar-dasar ilmu perikanan tangkap, kapal perikanan, permesinan kapal, alat tangkap, pelabuhan perikanan, metode penangkapan, jenis ikan dan habitatnya, parameter oseanografi dan teknik operasi penangkapan.
	P2	Memahami peraturan perundang-undangan dan etika kerja yang berlaku dalam kegiatan penangkapan ikan di Indonesia.
Keterampilan Umum		
3	KU1	Mampu menggunakan teknologi terkait dengan penulisan, referensi, menyusun laporan yang sistematis.
	KU2	Mampu menggunakan berbagai instrument terkait dengan alat ukur dan alat tangkap di bidang penangkapan ikan dan keselamatan kerja.
	KU3	Mampu menyampaikan ide atau hasil kerja secara lisan dan tulisan baik dalam forum akedemik, umum dan ilmiah nasional dan internasional.
Keterampilan Khusus		
4	KK1	Mampu menghitung sumberdaya stok ikan dan daya dukung di area wilayah penangkapan.
	KK2	Mampu melakukan penangkapan ikan dengan metode modern dan ramah lingkungan khususnya jenis ikan Tuna, tongkol, Cakalang (TTC).
	KK3	Mampu mengetahui hukum dan aturan nasional maupun internasional terkait dengan penangkapan ikan Tuna, Tongkol, Cakalang (TTC).

4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 2. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

No		CPL Prodi	PL1	PL2	PL3	PL4	PL5
Sikap							
1	S1	Memiliki ketaqwaan, moral, etika, sikap jujur dan tanggung jawab sosial yang baik.	√	√	√	√	√
	S2	Memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin, mampu bekerja sama, kreatif, inovatif, dan professional dalam bekerja bidang teknologi penangkapan ikan.	√	√	√	√	√
Pengetahuan							
2	P1	Menguasai dasar-dasar ilmu perikanan tangkap, kapal perikanan, permesinan kapal, alat tangkap, pelabuhan perikanan, metode penangkapan, jenis ikan dan habitatnya, parameter oseanografi dan teknik operasi penangkapan.	√	√	√	√	√
	P2	Memahami peraturan perundang-undangan dan etika kerja yang berlaku dalam kegiatan penangkapan ikan di Indonesia.	√	√	√	√	√
Keterampilan Umum							
3	KU1	Mampu menggunakan teknologi terkait dengan penulisan, referensi, menyusun laporan yang sistematis.			√	√	√
	KU2	Mampu menggunakan berbagai instrument terkait dengan alat ukur dan alat tangkap di bidang penangkapan ikan dan keselamatan kerja.			√	√	√

	KU3	Mampu menyampaikan ide atau hasil kerja secara lisan dan tulisan baik dalam forum akedemik, umum dan ilmiah nasional dan internasional.	√	√	√	√	√
Keterampilan Khusus							
4	KK1	Mampu menghitung sumberdaya stok ikan dan daya dukung di area wilayah penangkapan.	√	√	√	√	√
	KK2	Mampu melakukan penangkapan ikan dengan metode modern dan ramah lingkungan khususnya jenis ikan Tuna, tongkol, Cakalang (TTC).		√	√		
	KK3	Mampu mengetahui hukum dan aturan nasional maupun internasional terkait dengan aturan penangkapan ikan Tuna, Tongkol, Cakalang (TTC).	√	√	√	√	√

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Penentuan bahan kajian Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan didasarkan pada kebutuhan akan pengembangan pendidikan tinggi yang adaptif terhadap perubahan zaman, khususnya dalam menjawab tantangan sektor perikanan tangkap di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Bahan kajian ini disusun dengan pendekatan berbasis Kelompok Bahan Kajian (KBK) yang bertujuan untuk memetakan bidang-bidang keilmuan utama secara sistematis dan integratif, agar lebih fokus dalam mendukung pencapaian profil lulusan dan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan KBK, struktur kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan dikelompokkan ke dalam bidang-bidang kajian tematik seperti pada tabel dibawah ini. Setiap kelompok kajian memuat substansi keilmuan yang relevan dan mendalam, serta diarahkan untuk membentuk lulusan yang kompeten secara teknis, tangguh secara etis, dan adaptif terhadap kebutuhan lokal maupun global.

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 3. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

No	Bahan Kajian (Body of Knowledge)	Mata Kuliah
1	Moral dan Karakter	- Pendidikan Agama - Pendidikan Kewarganegaraan - Pancasila - Etika Profesi
2	Biosains (Teknologi Sumberdaya Ikan dan Lingkungan)	- Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan - Biologi Umum - Ikhtiologi - Biologi Perikanan

		- Fisiologi dan Tingkah Laku Ikan - Klimatologi Laut - Dasar-Dasar Akuakultur - Kapita Selekta Perikanan Tangkap
3	Teknologi dan Rekayasa Alat Tangkap	- Bahan dan Alat Penangkapan Ikan - Teknologi Penangkapan Ikan - Eksplorasi Penangkapan Ikan - Manajemen Operasi Penangkapan Ikan - Penanganan Hasil Tangkapan Ikan - Kebijakan Perikanan Tangkap - Meteorologi Perikanan Tangkap
4	Teknologi Kapal	- Kapal Perikanan - Pelabuhan Perikanan - Navigasi - Permesinan Kapal Perikanan - Sistem Transportasi Laut - Keselamatan Kerja Perikanan Laut - Kepelautan
5	Pengelolaan Usaha Perikanan Tangkap dan Perencanaan Industri Agribisnis	- Kewirausahaan

	Pesisir dan Laut	- Dasar-dasar Teknologi Hasil Perikanan - Dasar-Dasar Penangkapan Ikan - Dasar-dasar manajemen - Pengantar Ilmu Ekonomi - Komoditas Ekonomis Hasil Laut - Ekowisata Bahari - Manajemen Usaha Perikanan Tangkap - Perencanaan Industri Perikanan Tangkap
5	Sistem dan Tata Kelola Perikanan Tangkap	- Pengantar Oseanografi - Dinamika Populasi - Daerah Penangkapan Ikan - Hukum dan Peraturan Perikanan
6	Pengelolaan Sumberdaya dan Wilayah Pesisir	- Ekologi Perairan - Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan Tangkap - Konservasi Sumber Daya Perikanan dan Kelautan - Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir
7	Basic Sains	- Matematika - Fisika

		- Widya Selam - Metode Observasi Bawah Air
8	Literasi Bahasa dan Sains	- Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris - Bahasa Inggris Perikanan dan Kelautan
9	Metode Penelitian	- Metodologi Penelitian - Statistika - Berfikir Komputasional - Pengolahan Data Perikanan
10	Informasi dan Teknologi	- Penginderaan Jauh Perikanan Tangkap

Tabel 1. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

No		CPL Prodi	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10
Sikap												
1	S1	Memiliki ketaqwaan, moral, etika, sikap jujur dan tanggung jawab sosial yang baik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	S2	Memiliki jiwa kepemimpinan, disiplin, mampu bekerja sama, kreatif, inovatif, dan professional dalam bekerja bidang teknologi penangkapan ikan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Pengetahuan												
2	P1	Menguasai dasar-dasar ilmu perikanan tangkap, kapal perikanan, permesinan kapal, alat tangkap, pelabuhan perikanan, metode penangkapan, jenis ikan dan habitatnya, parameter oseanografi dan teknik operasi penangkapan.		√	√	√	√	√	√		√	√
	P2	Memahami peraturan perundang-undangan dan etika kerja yang berlaku dalam kegiatan penangkapan ikan di Indonesia.	√	√	√	√	√	√				
Keterampilan Umum												
3	KU1	Mampu menggunakan teknologi terkait dengan penulisan, referensi, menyusun laporan yang sistematis.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	KU2	Mampu menggunakan berbagai instrument terkait dengan alat ukur dan alat tangkap di bidang penangkapan ikan dan keselamatan kerja.		√	√	√	√	√	√		√	√
	KU3	Mampu menyampaikan ide atau hasil kerja secara lisan dan tulisan baik dalam forum akedemik, umum dan ilmiah nasional dan internasional.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Keterampilan Khusus												

4	KK1	Mampu menghitung sumberdaya stok ikan dan daya dukung di area wilayah penangkapan.		√	√	√	√	√	√		√	√
	KK2	Mampu melakukan penangkapan ikan dengan metode modern dan ramah lingkungan khususnya jenis ikan Tuna, tongkol, Cakalang (TTC).		√	√	√	√	√	√		√	√
	KK3	Mampu mengetahui hukum dan aturan nasional maupun internasional terkait dengan penangkapan ikan Tuna, Tongkol, Cakalang (TTC).	√	√	√	√	√	√	√			

6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan bobot sks

Pembentukan mata kuliah pada Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan berkesesuaian denganVisi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS). Secara umum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter dalam bidang perikanan, khususnya Teknologi Penangkapan Ikan. Lulusan yang dihasilkan dapat bersaing di kancah nasional dengan menerapkan kaidah-kaidah pengelolaan perikanan berkelanjutan di lingkungan kerja maupun masyarakat serta mengedepankan kelestarian sumberdaya perikanan. Kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan disusun sesuai dengan VMTS, yaitu membekali mahasiswa tidak hanya dengan dasar-dasar keilmuan di bidang perikanan tetapi juga dengan ilmu kaidah kelestarian lingkungan perairan, agama, sosial, budaya, kewirausahaan, kepemimpinan, dan bahasa, sehingga dihasilkan lulusan yang unggul dan berbudaya. Visi dan misi Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan sudah sejalan dengan Visi dan Misi Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli, dimana melalui visi dan misi Prodi, penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi global tanpa meninggalkan potensi yang ada di Tapanuli Tengah sehingga dicapai keseimbangan, keserasian dan keberlanjutan. Oleh karena itu luaran dan capaian penyelenggaraan Tridharma di Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli selama lima tahun terakhir telah berkontribusi nyata dalam pengembangan IPTEK pada bidang Teknologi Penangkapan Ikan di tingkat nasional.

Secara garis besar kurikulum Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan, menawarkan paket matakuliah sebanyak 150 SKS dengan rincian 8 SKS Mata Kuliah Pengembangan Sikap (MPS), 27 SKS Mata Kuliah Keterampilan Umum (MKU), 23 SKS Mata Kuliah Pengembangan Ilmu Pengetahuan (MPIP), 75 SKS Mata Kuliah Keterampilan Khusus (MKK), dan 14 SKS Mata Kuliah Perilaku Bermasyarakat (MPB). Berikut disajikan struktur kurilum sebaran mata kuliah beserta bobot SKS.

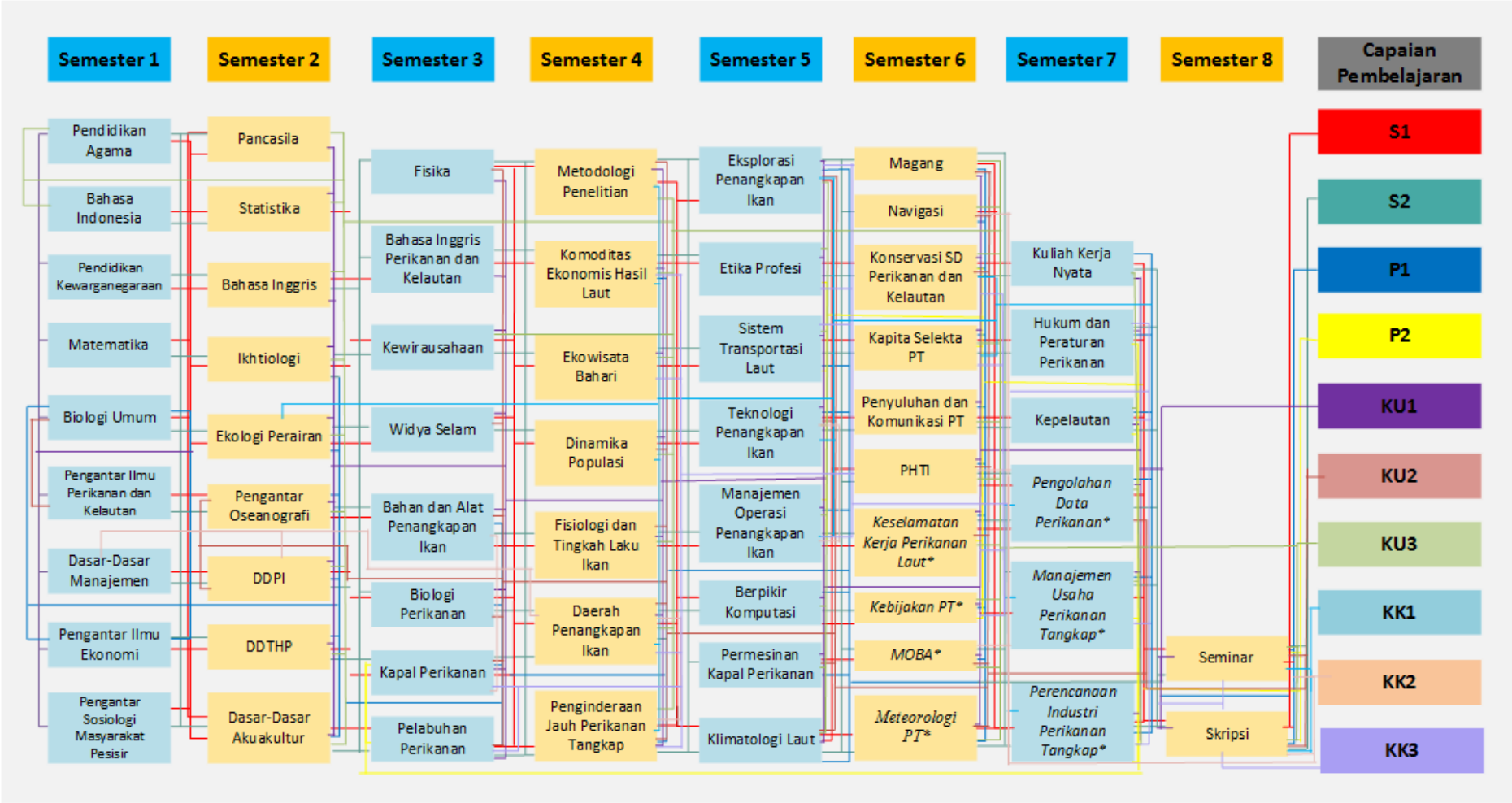

Gambar 2. Peta Jalan Kontribusi Mata Kuliah Terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 5. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 1

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Pendidikan Agama	2	-	1,2		3	
Bahasa Indonesia	2	-	1,2		1,3	
Pendidikan Kewarganegaraan	2	-	1,2		1	
Matematika	2	-	1,2		1	
Biologi Umum	3	-	1,2	1	1,2	
Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2	-	1,2	1	1,2	2
Dasar-Dasar Manajemen	2	-	1,2		1	
Pengantar Ilmu Ekonomi	2	-	1,2		1	
Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir	2	-	1,2		1	

Tabel 6. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 2

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Pancasila	2	-	1,2		1,3	
Statistika	3	-	1,2		1,3	
Bahasa Inggris	2	-	1,2		1,3	
Ikhtiologi	3	SPK1102	1,2	1	1,3	
Ekologi Perairan	3	-	1,2	1	1,3	1
Pengantar Oseanografi	2	-	1,2	1	1,2,3	

Dasar-Dasar Penangkapan ikan	2	-	1,2	1	1,2,3	2
Dasar-Dasar Teknologi hasil perikanan	2	-	1,2	1	1,3	
Dasar-Dasar Akuakultur	2	-	1,2	1	1,3	

Tabel 7. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 3

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Biologi Perikanan	3	SPK1203	1,2	1	1,2	
Bahasa Inggris Perikanan dan Kelautan	2	SPK1202	1,2		1	
Kewirausahaan	2	-	1,2		1,3	
Widya Selam	2	-	1,2		1,2	
Bahan dan Alat Penangkapan Ikan	3	-	1,2	1	1,2	2
Fisika	3	-	1,2		1,2	
Kapal Perikanan	3	-	1,2	1,2	1,2	2,3
Pelabuhan Perikanan	3	-	1,2	1,2	1,2	3

Tabel 8. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 4

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Metodologi Penelitian	2	-	1,2		1,2,3	1

Komoditas Ekonomis Hasil Laut	3	-	1,2	1	1,3	1,3
Ekowisata Bahari	3	-	1,2		1,3	3
Dinamika Populasi	3	-	1,2		1,2,3	1
Fisiologi dan Tingkah Laku Ikan	3	-	1,2		1,2,3	
Daerah Penangkapan Ikan	3	-	1,2	1	1,2,3	1,2,3
Penginderaan Jauh Perikanan Tangkap	3	-	1,2	1	1,2,3	1,2,3

Tabel 9. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 5

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Eksplorasi Penangkapan Ikan	3	-	1,2	1	1,2,3	1,3
Etika Profesi	2	-	1,2	2	1,3	3
Sistem Transportasi Laut	2	-	1,2	1,2	1,3	3
Teknologi Penangkapan Ikan	3	-	1,2	1	1,2,3	1,2
Manajemen Operasi Penangkapan Ikan	2	-	1,2	1,2	1,3	1,2,3
Berpikir Komputasi	2	-	1,2		1,3	
Permesinan Kapal Perikanan	3	-	1,2	1	1,2,3	
Klimatologi Laut	3	-	1,2	1	1,2,3	

Tabel 10. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 6

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Praktek Magang Industri Perikanan dan Kelautan	4	SPK 2201	1,2	1	1,2,3	
Navigasi	2	-	1,2	1	1,2,3	2
Konservasi Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	3	-	1,2	1,2	1,2,3	1,3
Kapita Selekta Perikanan Tangkap	2	-	1,2	1,2	1,3	1,3
Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan Tangkap	3	-	1,2	1,2	1,3	3
Penanganan Hasil Tangkapan Ikan	3	-	1,2	1	1,2,3	2
*Keselamatan Kerja Perikanan Laut**	3	-	1,2	1,2	1,2,3	3
*Kebijakan Perikanan Tangkap**	2	-	1,2	1,2	1,3	3
*Metode Observasi Bawah Air**	3	-	1,2	1	1,2,3	2
*Meteorologi Perikanan Tangkap**	2	-	1,2	1	1,2,3	

Tabel 11. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 7

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Kuliah Kerja Nyata	4	SPK 3201	1,2	1	1,3	
Hukum dan Peraturan Perikanan	2	-	1,2	1,2	1,3	3
Kepelautan	3	-	1,2	1,2	1,3	3
*Pengolahan Data Perikanan**	3	-	1,2	1	1,2,3	1
*Manajemen Usaha Perikanan Tangkap**	2	-	1,2	1,2	1,3	1,3
*Perencanaan Industri Perikanan Tangkap**	2	-	1,2	1,2	1,3	1,3

Tabel 12. Matrik CPL dan Mata kuliah Baru)**
Mata Kuliah Semester 8

Nama MK	SKS	MK Prasyarat	Capaian Pembelajaran Lulusan			
			S	P	KU	KK
Seminar	1	SPK 3201	1,2	1,2	1,2,3	1,2,3
Skripsi	5	SPK 4101	1,2	1,2	1,2,3	1,2,3

Tabel 13. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian dan Materi Pembelajaran

No	Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi Waktu Beban Belajar Mahasiswa		SKS
				Teori	Praktek	
Semester 1						
1	MIU1101	Pendidikan Agama		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
2	MIU1102	Bahasa Indonesia		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
3	MIU1103	Pendidikan Kewarganegaraan		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
4	SPK1101	Matematika		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
5	SPK1102	Biologi Umum		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
6	SPK1103	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	6	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
7	SPK1104	Dasar-Dasar Manajemen		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
8	SPK1105	Pengantar Ilmu Ekonomi		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
9	SPK 1106	Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
Semester 2						

1	MIU1201	Pancasila		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
2	SPK1201	Statistika		2,15 jam/minggu selama 16 minggu = 34,4 jam	0	3
3	SPK1202	Bahasa Inggris		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
4	SPK1203	Ikhtiologi		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
5	SPK1204	Ekologi Perairan		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
6	SPK 1205	Pengantar Oseanografi	1	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
7	SPK 1206	Dasar-Dasar Penangkapan ikan	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
8	SPK 1207	Dasar-Dasar Teknologi hasil perikanan	5	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
9	SPK 1208	Dasar-Dasar Akuakultur		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
Semester 3						
1	SPK 2101	Biologi Perikanan		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6	3

					Jam	
2	SPK 2102	Bahasa Inggris Perikanan dan Kelautan		1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
3	SPK 2103	Kewirausahaan	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
4	SPK 2104	Widya Selam	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
5	TPI 2101	Bahan dan Alat Penangkapan Ikan	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
6	TPI 2102	Fisika	2	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
7	TPI 2103	Kapal Perikanan	2	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
8	TPI 2104	Pelabuhan Perikanan	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
Semester 4						

1	SPK 2201	Metodologi Penelitian	2	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
2	SPK 2202	Komoditas Ekonomis Hasil Laut	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
3	SPK 2203	Ekowisata Bahari	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
4	TPI 2201	Dinamika Populasi	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
5	TPI 2202	Fisiologi dan Tingkah Laku Ikan	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
6	TPI 2203	Daerah Penangkapan Ikan	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
7	TPI 2204	Penginderaan Jauh Perikanan Tangkap	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
Semester 5						

1	TPI 3101	Eksplorasi Penangkapan Ikan	2	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
2	TPI 3102	Etika Profesi	5	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
3	TPI 3103	Sistem Transportasi Laut	1	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
4	TPI 3104	Teknologi Penangkapan Ikan	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam	3
5	TPI 3105	Manajemen Operasi Penangkapan Ikan	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
6	TPI 3106	Berpikir Komputasi	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
7	TPI 3107	Permesinan Kapal Perikanan	3	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 45Menit/minggu selama 8 minggu = 6 Jam = 22,6 Jam	3
8	TPI 3108	Klimatologi Laut	4	2,15 jam/minggu selama 16 minggu = 34,4 jam	0	2
Semester 6						

1	SPK 3201	Praktek Magang Industri Perikanan dan Kelautan	1	0	2.15Jam/Minggu Selama 16 Minggu = 34,4 Jam	4
2	TPI 3201	Navigasi	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
3	TPI 3202	Konservasi Sumber Daya Perikanan dan Kelautan	5	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 minggu = 22,6 Jam	3
4	TPI 3203	Kapita Selekta Perikanan Tangkap	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
5	TPI 3204	Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan Tangkap	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 minggu = 22,6 Jam	3
6	TPI 3205	Penanganan Hasil Tangkapan Ikan	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 minggu = 22,6 Jam	3
7	TPI 3206	*Keselamatan Kerja Perikanan Laut**	5	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 minggu = 22,6 Jam	3
8	TPI 4103	*Kebijakan Perikanan Tangkap**	5	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
9	TPI 4104	*Metode Observasi Bawah Air**	7	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20	2.8 Jam/minggu	3

				jam	selama 8 minggu = 22,6 Jam	
10	TPI 4105	*Meteorologi Perikanan Tangkap**	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
Semester 7						
1	SPK 4101	Kuliah Kerja Nyata	1	0	3Jam/Minggu Selama 16 Minggu = 48 Jam	4
2	TPI 4101	Hukum dan Peraturan Perikanan	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
3	TPI 4102	Kepelautan	1	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 minggu = 22,6 Jam	3
4	TPI 4106	*Pengolahan Data Perikanan**	4	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	2.8 Jam/minggu selama 8 minggu = 22,6 Jam	3
5	TPI 4107	*Manajemen Usaha Perikanan Tangkap**	5	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
6	TPI 4108	*Perencanaan Industri Perikanan Tangkap**	8	1,25 jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	0	2
Semester 8						

1	SPK4201	Seminar	2	0	50 menit/minggu selama 16 minggu = 13,3 Jam	1
2	SPK 4202	Skripsi	2	0	3,45 jam/minggu selama 16 minggu = 55,2 Jam	5

7 Daftar sebaran mata kuliah tiap semester

Sebaran mata kuliah tiap semester disusun berdasarkan pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara bertahap, terstruktur, dan selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Penyusunan ini mempertimbangkan keterkaitan antara mata kuliah dasar, keahlian, pendukung, dan praktik lapangan guna menjamin tercapainya kompetensi utama lulusan. Selain itu, sebaran mata kuliah dirancang untuk mendukung implementasi kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta memfasilitasi pengembangan soft skills, keterampilan praktis, dan pembelajaran berbasis pengalaman di luar kampus. Berikut ditampilkan struktur kurikulum dari semester 1 sampai 8.

Tabel 14. Struktur Kurikulum (Reguler dan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS Total (T-P)	Kategori
Semester I/Ganjil				
1	MIU1101	Pendidikan Agama	2 (2-0)	W
2	MIU 1102	Bahasa Indonesia	2 (2-0)	W
3	MIU 1103	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	W
4	SPK 1101	Matematika	2 (2-0)	W
5	SPK 1102	Kimia Dasar	3 (2-1)	W
6	SPK 1103	Biologi Umum	3 (2-1)	W
7	SPK 1104	Pengantar Ilmu Perikanan dan Kelautan	2 (2-0)	W
8	SPK 1105	Dasar-Dasar Manajemen	2 (2-0)	W
9	SPK 1106	Pengantar Ilmu Ekonomi	2 (2-0)	W
Total			**20**	
Semester II/Genap				
1	MIU 1201	Pancasila	2 (2-0)	W
2	SPK 1201	Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir	2 (2-0)	W
3	SPK 1202	Statistika	3 (2-1)	W
4	SPK 1203	Bahasa Inggris	2 (2-0)	W
5	SPK 1204	Fisika Dasar	3 (2-1)	W
6	SPK 1205	Ikhtiologi	3 (2-1)	W
7	SPK 1206	Ekologi Perairan	3 (2-1)	W
8	SPK 1207	Pengantar Oseanografi	2 (2-0)	W
Total			**20**	
Semester III/Ganjil				

1	SPK 2101	Biologi Perikanan	3 (2-1)	W
2	SPK 2102	Dasar-Dasar Penangkapan Ikan	2 (2-0)	W
3	SPK 2103	Dasar-Dasar Teknologi Hasil Perikanan	2 (2-0)	W
4	SPK 2104	Dasar-Dasar Akuakultur	2 (2-0)	W
5	TPI 2101	Rancangan Percobaan	3 (2-1)	W
6	TPI 2102	Dasar-Dasar Mikrobiologi	2 (2-0)	W
7	TPI 2103	Avertebrata Air	3 (2-1)	W
8	TPI 2104	Rancang Bangun Alat Penangkapan Ikan	3 (2-1)	W
Total			**20**	
Semester IV/Genap				
1	SPK 2201	Bahasa Inggris Perikanan dan Kelautan	2 (2-0)	W
2	SPK 2202	Metodologi Penelitian	2 (2-0)	W
3	SPK 2203	Kewirausahaan	2 (2-0)	W
4	SPK 2204	Fisiologi Hewan Air	3 (2-1)	W
5	SPK 2205	Komoditas Ekonomis Hasil Laut	3 (2-1)	W
6	SPK 2206	Widya Selam	2 (1-1)	W
7	TPI 2201	Dinamika Populasi	3 (2-1)	W
8	TPI 2202	Planktonologi	3 (2-1)	W
Total			**20**	
Semester V/Ganjil				
1	TPI 3101	Hukum dan Peraturan Perikanan	2 (2-0)	W
2	TPI 3102	Eksplorasi Penangkapan Ikan	3 (2-1)	W
3	TPI 3103	Daerah Penangkapan Ikan	3 (2-1)	W
4	TPI 3104	Sistem Informasi Geografis (GIS)	3 (2-1)	W
5	TPI 3105	Tingkah Laku Ikan	3 (2-1)	W
6	TPI 3106	Pelabuhan Perikanan	3 (2-1)	W
7	TPI 3107	Metode Penangkapan Ikan	3 (2-1)	W
Total			**20**	
Semester V/Ganjil (Merdeka Belajar-Pertukaran Pelajar Diluar PT)				
		- Pertukaran Pelajar		
		- Magang		
		- Kewirausahaan		
		- KKN Tematik		
Total			**20**	
Semester VI/Genap				
1	SPK 3201	Praktek Magang Industri Perikanan dan Kelautan	4 (0-4)	W

2	TPI 3201	Pengantar Kapal Perikanan	2 (2-0)	W
3	TPI 3202	Rancang Bangun Kapal Perikanan	3 (2-1)	W
4	TPI 3203	Klimatologi Laut	2 (2-0)	W
5	TPI 3204	Instrumentasi Perikanan Tangkap	3 (2-1)	W
6	TPI 3205	Navigasi	3 (2-1)	W
7	TPI 3206	Permesinan Kapal Perikanan	3 (2-1)	W
Total			**20**	
Semester VII/Ganjil				
1	SPK 4101	Kuliah Kerja Nyata	4 (0-4)	W
2	TPI 4101	Teknologi Penangkapan Ikan Ramah Lingkungan	2 (2-0)	W
3	TPI 4102	Manajemen Operasi Penangkapan Ikan	2 (2-0)	W
4		Pilihan 1	3 (2-1)	P
5		Pilihan 2	3 (2-1)	P
6		Pilihan 3	2 (2-0)	P
7		Pilihan 4	2 (2-0)	P
Total			**18**	
Semester VII/Ganjil (Merdeka Belajar-Pertukaran Pelajar Diluar PT)				
		- Pertukaran Pelajar		
		- Magang		
		- Kewirausahaan		
		- KKN Tematik		
Total			**20**	
Semester VIII/Genap				
1	SPK 4201	Seminar	1 (0-1)	W
2	SPK 4202	Skripsi	5 (0-5)	W
Total			**6**	
Total SKS Semester 1-8			**144**	

Tabel 15. Pembelajaran mata kuliah (MK) di luar Program Studi

No	Menempuh MK	Bobot SKS maksimum	Keterangan
1	Di luar Program Studi di dalam kampus	20	MK yang diambil memiliki total bobot SKS yang sama, memiliki kesesuaian CPL dan kompetensi tambahan yang berkaitan secara relevan.
2	Di Program Studi yg sama di luar Kampus	20	MK yang diambil memiliki total bobot SKS yang sama, disarankan melalui MK yang disepakati oleh asosiasi/himpunan Program Studi sejenis.
Total bobot sks maksimum		20	

Tabel 16. Bentuk Kegiatan Pembelajara di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/ Kerja Praktek	2	≤20	Kegiatan Magang MBKM dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tersebut.
2	KKN/KKNT	2	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yang merupakan perpanjangan KKN-Reguler dapat dikonversikan ke beberapa MK yang memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yang sesuai dengan bobot SKS MK tsb.

7.1 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program "hak belajar tiga semester dilakukan di luar program studi Teknologi Penangkapan Ikan" dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan ekternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis MBKM

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam dokumen borang akreditasi Prodi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPK Matauli merupakan bagian penting dari pengembangan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). RPS disusun sebagai panduan sistematis dan operasional pelaksanaan pembelajaran yang mencerminkan capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta memuat komponen-komponen esensial seperti capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), materi ajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi. Penyusunan RPS dilakukan oleh tim dosen pengampu dengan mempertimbangkan keterkaitan antara bahan kajian, profil lulusan, serta kebutuhan dunia kerja, agar mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, profesional, dan berdaya saing tinggi dalam bidang teknologi penangkapan ikan yang berkelanjutan. Berikut ditampilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dala satu semester.

Tabel 17. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI **PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENANGKAPAN IKAN**	**Kode:** **TPI 3101**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	**KODE**	**Rumpun MK**	**BOBOT (sks)**		**SEMESTER**	**Tgl Penyusunan**
Eksplorasi Penangkapan Ikan	TPI 3101	Teknologi Penangkapan Ikan	**T=2**	**P=1**	5	Juli 2022
OTORISASI	**Pengembang RPS**	**Koordinator RMK**			**Ketua PRODI**	

	Ricky Winrison Fuah, S.Pi, M.Si	Mutiara Alkayakni Harahap, S.Pi., M.Si	Ricky Winrinson Fuah, S.Pi., M.Si

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL1	Mampu menguasai konsep dasar oseanografi, geografi laut, dan sumber daya perikanan laut dalam.
	CPL2	Mampu menjelaskan kegiatan eksplorasi sumber daya ikan laut dalam dengan pendekatan spasial dan temporal.
	CPL3	Mampu menjelaskan teknik penangkapan ikan laut dalam dan menganalisis hasil eksplorasi secara ilmiah dan sistematis.
	CPL4	Mampu memahami data spasial dan metode sampling dalam pengambilan keputusan penangkapan yang berkelanjutan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan geografi, lingkungan laut Indonesia, dan keanekaragaman biota perairan laut dalam.
	CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan menyusun rancangan eksplorasi penangkapan ikan laut dalam berbasis data spasial dan temporal.
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik serta metode penangkapan ikan laut dalam secara berkelanjutan.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mampu mendefinisikan geografi dan lingkungan laut Indonesia
	Sub-CPMK2	Mengenal karakteristik biota laut Indonesia
	Sub-CPMK3	Mengetahui karakteristik daerah penangkapan ikan
	Sub-CPMK4	Mengetahui konsep dasar riset eksplorasi perikanan laut dalam
	Sub-CPMK5	Mengetahui rancangan pengambilan contoh (sampling) dalam eksplorasi penangkapan ikan
	Sub-CPMK6	Mampu menganalisis data spasial dan temporal dalam kegiatan eksplorasi
	Sub-CPMK7	Mengetahui teknik dan metode penangkapan ikan demersal laut dalam
	Sub-CPMK8	Menilai kesesuaian metode dengan karakteristik sumber daya dan habitat target
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	Sub-CPMK1	**Sub-CPMK2**	**Sub-CPMK3**	**Sub-CPMK4**	**Sub-CPMK5**	**Sub-CPMK6**	**Sub-CPMK7**	**Sub-CPMK8**

	CPL1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CPL2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CPL3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	CPL4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang aspek-aspek biologis dan ekologis perairan laut sebagai sumber daya hayati perikanan dan memahami metodologi penangkapan ikan sebagai dasar eksploitasi dan eksplorasi sumber daya perairan laut dengan meminimalkan pencemaran laut dan memaksimalkan keberlanjutan. Selain itu juga membahas dunia kehidupan laut secara umum berdasarkan karakteristik dan prinsip-prinsip biologi yang mengatur organisasi dan kelangsungan hidup organisme dan asosiasinya dalam zona-zona ekologi yang luas, seperti zona perairan pantai dan lepas pantai.								
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Kontrak perkuliahan dan memahami uraian tujuan pembelajaran 2. Geografi laut Indonesia, dan Lingkungan laut 3. Zonasi laut, Sumber daya hayati laut 4. Daerah penangkapan ikan (Kondisi fisik perairan, Anomali habitat, Sumber makanan) 5. Pengembangan Perikanan Laut Dalam 6. Metode pembuatan rancangan pengambilan contoh (*sampling design*). 7. Konsep rencana kegiatan (*action plan*) eksplorasi penangkapan ikan 8. Pembatasan Wilayah, Mengumpulkan data yang relevan 9. Penyeleksian dan pengumpulan data ekstern (Mengklasifikasikan, Penyajian, Analisis)								
Pustaka	1. KKP (2021). Potensi Sumber Daya Ikan Laut Dalam Indonesia. Direktorat Sumber Daya Ikan, DJPT – Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2. FAO. (2020). *Deep-sea Fisheries and Biodiversity in the Area Beyond National Jurisdiction*. FAO Technical Paper No. 652. 3. Wijopriono, D., et al. (2019). Eksplorasi sumber daya ikan demersal laut dalam menggunakan metode trawl dan rawai dasar. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 25(1), 1–12. 4. Wibowo, D., et al. (2021). A GIS-based approach for spatial analysis of demersal fishery resources in eastern Indonesia. *Ocean & Coastal Management*, 210, 105676. 5. Rochman, F., et al. (2022). Perencanaan pengambilan contoh dalam eksplorasi sumber daya perikanan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 13(2), 100–110.								

Dosen Pengampu	Ricky Winrison Fuah, S.Pi., M.Si Zakyatul Muna, S.Pi., M.Si
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar**	**Materi Pelajaran**	**Waktu Belajar (menit)**	**Bentuk dan Metode Pembelajaran**	**Kriteria Penilaian**	**Materi Pembelajaran [Pustaka]**	**Bobot Penilaian (%)**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Memilih ketua secara demokratis dan membentuk kelompok diskusi	Kontrak perkuliahan dan Rencana Pembelajaran yang akan digunakan	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	-	-	**2%**
2	Mampu mengenal biota dan laut Indonesia	- Geografi laut Indonesia - Lingkungan laut	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2,%**
3	Mahasiswa dapat mendifinisikan geografi dan lingkungan laut Indonesia	Indonesia - Zonasi laut - Sumber daya hayati laut	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2%**
4	Mahasiswa dapat mengetahui karakteristik daerah penangkapan ikan	Daerah penangkapan ikan -Kondisi fisik perairan -Anomali habitat -Sumber makanan	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2%**

5	Mahasiswa dapat mengetahui konsep riset perikanan laut dalam	Pengembangan Perikanan Laut Dalam	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas di dalam kelompok	1,2,3,4,5	**2%**
6	Mahasiswa dapat mengetahui Rancangan pengambilan contoh dalam eksploratori penangkapan ikan	Metode pembuatan rancangan pengambilan contoh (*sampling design*).	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas di dalam kelompok	1,2,3,4,5	**2%**
7	Mahasiswa dapat mengetahui Rancangan pengambilan contoh dalam eksploratori penangkapan ikan	Konsep rencana kegiatan (*action plan*) eksplorasi penangkapan ikan	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas di dalam kelompok	1,2,3,4,5	**2%**
8	**Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester**						**25%**
9	Mahasiswa dapat mengaji dan analisis data spatial Dan data temporal	-Pembatasan Wilayah -Mengumpulkan data yang relevan	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2,%**
10	Mahasiswa dapat mengaji dan analisis data spatial Dan data temporal	-Penyeleksian dan pengumpulan data ekstern -Mengklasifikasikan -Penyajian -Analisis	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2,%**

11	Mahasiswa dapat mengetahui teknik dan metode penangkapan ikan demersal laut dalam	Alat tangkap - Bubu - Gill net	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2,%**
12	Mahasiswa dapat mengetahui teknik dan metode penangkapan ikan demersal laut dalam	Alat tangkap - Pancing Ulur	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Kemampuan mahasiswa menjawab soal quis	1,2,3,4,5	**2,%**
13	Mahasiswa dapat mengetahui teknik dan metode penangkapan ikan demersal laut dalam	Alat tangkap - Trawl	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas di dalam kelompok	1,2,3,4,5	**2,%**
14	Mahasiswa dapat mengetahui teknik dan metode penangkapan ikan demersal laut dalam	Alat tangkap - Rawai	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas di dalam kelompok	1,2,3,4,5	**2,%**
15	Mahasiswa dapat mengetahui teknik dan metode penangkapan ikan demersal laut dalam	Alat tangkap - Cantrang - Dogol	100	Ceramah, diskusi/tanya jawab	Keaktifan mahasiswa mengerjakan tugas di dalam kelompok	1,2,3,4,5	**2,%**
16	**Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester**						**25%**
	UJIAN PRAKTIKUM						**25 %**

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

9 Penilaian Pembelajaran

Sistem penilaian pembelajaran pada Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPK Matauli dirancang untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah ditetapkan, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan diselaraskan dengan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Penilaian dilakukan secara adil, objektif, transparan, akuntabel, dan edukatif, mencakup keseluruhan proses pembelajaran, baik dalam ruang kelas, laboratorium, lapangan, maupun kegiatan MBKM yang dilakukan di luar kampus.

Evaluasi capaian pembelajaran dilakukan melalui kegiatan kuliah, praktikum, praktik lapangan, pelayaran praktik, magang industri, proyek independen, riset tugas akhir, hingga pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan bentuk pembelajaran dalam MBKM. Bentuk penilaian terdiri atas Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta ujian akhir tugas akhir atau skripsi. Untuk kegiatan MBKM, evaluasi dilakukan melalui instrumen penilaian berbasis rubrik yang disesuaikan dengan jenis program (magang, proyek, riset, atau lainnya), serta penilaian dari dosen pembimbing internal dan mentor eksternal di mitra.

Mahasiswa wajib mengikuti minimal 80% kegiatan pembelajaran pada setiap mata kuliah, termasuk praktik dan kegiatan lapangan. Jika tidak memenuhi batas kehadiran atau tidak mengikuti praktikum wajib, maka mahasiswa dinyatakan gagal dan memperoleh nilai E (0). Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian karena alasan sah (misalnya sakit atau kedukaan) dapat mengajukan ujian susulan dengan melampirkan surat keterangan resmi dan atas persetujuan ketua program studi.

Penilaian akhir mata kuliah ditentukan berdasarkan komponen: Kehadiran/partisipasi aktif: 5%, Tugas individu/kelompok, laporan praktikum, proyek: 25%, Ujian Tengah Semester (UTS): 30%, Ujian Akhir Semester (UAS): 40%, Penilaian hasil belajar dinyatakan dalam bentuk huruf mutu (A–E) dan dikonversikan ke angka mutu (0–4) dengan kriteria sebagai berikut: Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPK Matauli memastikan bahwa proses evaluasi tidak hanya menilai kemampuan akademik, tetapi juga menumbuhkan karakter profesional dan keterampilan praktis, sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kompetensi teknis dalam bidang teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Nilai lengkap akhir semester suatu mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM) yaitu dari huruf E sampai dengan huruf A yang dalam Angka Mutu (AM) dari angka 0 (nol) sampai dengan angka 4 (empat) secara berurutan. Hubungan antara Nilai Mutu (NM), Angka Mutu (AM), dan Sebutan Mutu (SM) diberikan dalam tabel berikut :

Tabel 18. Penilaian Pembelajaran

Nilai Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
A (> 85)	4,00	Sangat Baik
A- (81-85)	3,75	
B+ (76-80)	3,50	Baik
B (71-75)	3,00	
B- (66-70)	2,75	
C+ (61-65)	2,50	Cukup
C (51-60)	2,00	
D (45-50)	1,00	Kurang
E (< 45)	0,00	Gagal

Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam menjaga mutu proses pendidikan, Prodi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPK Matauli menerapkan kebijakan akademik yang akomodatif namun tetap berlandaskan prinsip integritas dan akuntabilitas penilaian. Salah satu bentuk fleksibilitas tersebut adalah pemberian nilai Tidak Lengkap (TL) kepada mahasiswa yang belum menyelesaikan sebagian tugas akademik pada suatu mata kuliah, namun diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) atas alasan yang wajar dan dapat diterima oleh dosen pengampu.

Nilai TL ini diberikan sebagai status sementara, dan mahasiswa wajib melengkapi kekurangan tugas atau kewajiban akademiknya dalam jangka waktu maksimal 9 (sembilan) hari kalender sejak nilai TL diumumkan secara resmi. Apabila mahasiswa tidak memenuhi kewajiban tersebut dalam batas waktu yang ditentukan, maka sistem secara otomatis akan mengonversi nilai TL menjadi nilai E (gagal). Nilai TL tidak diperhitungkan dalam penghitungan Indeks Prestasi Sementara (IPS) sebelum dilengkapi.

Proses perubahan nilai TL menjadi nilai akhir dilakukan oleh dosen pengampu dan dilaporkan secara tertulis ke Subbagian Akademik STPK Matauli. Kebijakan ini tidak berlaku untuk mata kuliah seperti Kuliah Kerja Lapangan, Proyek MBKM, Skripsi, dan Seminar, yang memiliki mekanisme evaluasi khusus.

Mahasiswa yang memperoleh nilai D atau E memiliki hak untuk memperbaiki nilainya dengan mengulang secara penuh mata kuliah tersebut, termasuk kehadiran kuliah, praktikum, dan semua tugas akademik yang menyertainya. Pengulangan dapat dilakukan maksimal dua kali untuk setiap mata kuliah, dan hanya diperbolehkan untuk mata kuliah dengan nilai maksimal C. Apabila setelah dua kali pengulangan nilai tetap tidak lulus, maka evaluasi kelulusan akan diputuskan oleh Tim Pengampu Mata Kuliah berdasarkan penilaian menyeluruh terhadap performa akademik mahasiswa.

Perhitungan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nilai tertinggi dari mata kuliah yang telah diulang akan digunakan sebagai dasar. Sebagai bentuk kebijakan khusus, bagi mahasiswa yang telah menempuh masa studi efektif 10 semester dan belum lulus hanya karena satu mata kuliah wajib program studi dengan nilai D atau E, maka dapat diberikan ujian khusus atas izin Ketua STPK Matauli dan dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan. Program studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) STPK Matauli memberikan ruang bagi penguatan mutu akademik dan peningkatan capaian pembelajaran secara adil, bertanggung jawab, serta adaptif terhadap kebutuhan pengembangan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Tabel 19. Contoh Lembar Soal Sebagai Bagian Dari Instrument Penialain

	SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DAN KELAUTAN MATAULI		
LEMBAR SOAL UJIAN			
UTS SEMESTER GANJIL 2021/2022			
Mata Kuliah	Explorasi Penangkapan	**Kode/SKS**	SPK3101
Hari/Tanggal/Jam	Selasa, 5-10-2022, 08.00 WIB	**Kelas**	-
Dosen Pengampu	Ricky W Fuah	**Ruang**	-
Waktu Ujian	90 menit	**TTD Dosen Pengampu**	**TTD Ketua Jurusan**
Sifat Ujian	Tutup Buku		
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH			
SUBCPMK1: Mampu menguasai konsep dasar oseanografi, geografi laut, dan sumber daya perikanan laut dalam.			
Soal			**Bobot (%)**
	1. Jelaskan letak geografis Indonesia dan bagaimana posisi ini memengaruhi karakteristik oseanografi dan arus laut di wilayah perairan Indonesia!		4
	2. Uraikan perbedaan karakteristik fisik laut di wilayah Indonesia bagian barat, tengah, dan timur serta implikasinya terhadap potensi sumber daya ikan!		4
	3. Indonesia dikenal sebagai negara megabiodiversitas. Jelaskan faktor-faktor lingkungan laut yang mendukung tingginya keanekaragaman hayati laut Indonesia!		4
	4. Deskripsikan perbedaan utama antara zona epipelagik, mesopelagik, dan bathipelagik dalam kolom perairan laut dalam, serta contoh biota yang menghuni setiap zona!		4
	5. Analisislah tantangan yang dihadapi dalam eksplorasi dan studi keanekaragaman biota laut dalam di Indonesia, baik secara teknis maupun ekologis!		4
	6. Jelaskan pengaruh suhu, tekanan, dan cahaya terhadap adaptasi fisiologis biota laut dalam, sertakan contoh adaptasi dari salah satu organisme!		4
	7. Berikan contoh dan uraian mengenai peranan penting biota laut dalam dalam menjaga keseimbangan ekosistem laut secara keseluruhan!		4
	8. Identifikasikan wilayah-wilayah perairan laut dalam strategis di Indonesia dan jelaskan potensi sumber daya laut dalam yang terdapat di wilayah tersebut!		4
	9. Jelaskan peran geografi kelautan Indonesia dalam konteks jalur migrasi spesies pelagik seperti tuna, tongkol, dan cakalang!		4
	10. Kritisi pentingnya pemahaman geografi dan lingkungan laut dalam dalam mendukung praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan dan berbasis ekosistem!		4

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
SUB CPMK 2: Mahasiswa mampu memahami dan menyusun rancangan eksplorasi penangkapan ikan laut dalam berbasis data spasial dan temporal.	
Soal	**Bobot (%)**
1. Data spasial dalam perencanaan penangkapan ikan laut dalam biasanya diperoleh dari: A. Data harga ikan di pasar lokal B. Data persebaran lokasi ikan dan fitur oseanografi C. Catatan harian nelayan D. Musim panen ikan budidaya ✓ Jawaban: B 2. Parameter utama data temporal dalam eksplorasi penangkapan ikan laut dalam adalah: A. Jenis kapal dan bendera B. Waktu dan musim kemunculan ikan C. Letak pelabuhan pendaratan ikan D. Volume tangkapan ikan per tahun ✓ Jawaban: B 3. Salah satu alat bantu paling penting dalam eksplorasi spasial laut dalam berbasis teknologi adalah: A. Global Positioning System (GPS) B. Kompas analog C. Jaring trawl D. Fish finder manual ✓ Jawaban: A 4. Dalam menyusun rancangan eksplorasi laut dalam, pendekatan spasial-temporal penting karena: A. Dapat mempercepat waktu pendaratan ikan B. Menjamin hasil tangkapan selalu melimpah C. Memberikan pemahaman tentang lokasi dan waktu yang optimal untuk penangkapan D. Menghindari area tangkapan yang dalam ✓ Jawaban: C 5. Jenis peta yang umum digunakan dalam merancang eksplorasi penangkapan ikan laut dalam adalah: A. Peta administrasi desa B. Peta geologi daratan C. Peta batimetri dan arus laut D. Peta jalan raya ✓ Jawaban: C 6. Salah satu sumber data oseanografi penting untuk eksplorasi	**40**

penangkapan ikan adalah: A. Katalog produk perikanan B. Data suhu permukaan laut (SST) dari satelit C. Harga BBM di pelabuhan D. Volume ekspor hasil perikanan ☑ Jawaban: B 7. Yang termasuk dalam analisis data spasial dalam konteks penangkapan ikan laut dalam adalah: A. Jumlah tenaga kerja kapal B. Kondisi sosial ekonomi nelayan C. Persebaran lokasi tangkapan berdasarkan koordinat D. Rantai distribusi hasil tangkapan ☑ Jawaban: C 8. Salah satu indikator penting dalam peta temporal distribusi ikan laut dalam adalah: A. Letak warung makan di pelabuhan B. Perubahan waktu munculnya spesies target per musim C. Ukuran mesin kapal penangkap D. Lama pelatihan nahkoda ☑ Jawaban: B 9. Rancangan eksplorasi penangkapan ikan laut dalam yang baik harus mempertimbangkan: A. Lokasi terdekat dari rumah nelayan B. Tren musim dan migrasi ikan berdasarkan data historis C. Harga peralatan tangkap D. Waktu berlibur awak kapal ☑ Jawaban: B 10. Salah satu aplikasi SIG (Sistem Informasi Geografis) yang digunakan dalam perikanan tangkap adalah: A. Excel B. CorelDraw C. ArcGIS D. Zoom ☑ Jawaban: C	
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
SUB CPMK 3: Mahasiswa mampu menjelaskan teknik serta metode penangkapan ikan laut dalam secara berkelanjutan.	
Soal	**Bobot (%)**
1. Sebutkan satu contoh alat penangkapan ikan laut dalam yang termasuk ramah lingkungan…….! 2. Teknik penangkapan yang menggunakan umpan pada kail dan tali utama disebut	**20**

3. Salah satu prinsip penangkapan berkelanjutan adalah menjaga…….. stok ikan. 4. Penggunaan alat tangkap yang selektif bertujuan untuk menghindari …….terhadap biota bukan target. 5. Kapal penangkap ikan laut dalam umumnya memiliki alat bantu utama berupa…….untuk mendeteksi keberadaan ikan.	
SELAMAT MENGIKUTI UJIAN JUNJUNG TINGGI KEJUJURAN DAN INTEGRITAS SEMOGA SUKSES MENYERTAI SETIAP USAHA ANDA	

Tabel 20. Rubrik Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor 10 (Sangat Baik)	Skor 7–9 (Baik)	Skor 4–6 (Cukup)	Skor 1–3 (Kurang)	Skor 0 (Tidak Menjawab)
Pemahaman Konsep	Jawaban tepat, lengkap, dan sesuai dengan konsep ilmiah yang berlaku	Jawaban sebagian besar tepat, ada sedikit kekeliruan istilah	Jawaban masih mengandung kesalahan konsep dasar	Jawaban mengandung kesalahan mendasar, tidak sesuai teori	Kosong/tidak menjawab
Ketepatan Terminologi Teknis	Menggunakan istilah teknis dengan benar dan konsisten	Menggunakan istilah teknis dengan benar namun belum konsisten	Menggunakan beberapa istilah tidak tepat	Banyak istilah salah atau tidak digunakan	Kosong
Relevansi dengan Konteks Keberlanjutan	Mengaitkan jawaban dengan prinsip berkelanjutan secara tepat	Menyebut prinsip berkelanjutan namun kurang penekanan pada relevansi	Menyebut prinsip berkelanjutan secara umum tanpa contoh kontekstual	Tidak menyebut prinsip berkelanjutan	Kosong
Kejelasan Argumen dan Alur Penjelasan	Logis, sistematis, dan runtut	Cukup sistematis, hanya kurang dalam penjelasan detail	Alur kurang runtut, penjelasan masih ambigu	Tidak sistematis, penjelasan tidak jelas	Kosong
Contoh Aplikasi/Ilustrasi Praktis (jika diminta)	Memberikan contoh tepat sesuai kondisi lapangan (misal: alat tangkap TTC, rawai, dll.)	Memberikan contoh, tapi tidak cukup spesifik atau kurang relevan	Contoh kurang tepat atau umum	Tidak memberi contoh atau contoh tidak relevan	Kosong